

RINGKASAN

Masalah yang dihadapi oleh PT. Harmak Indonesia adalah belum tercapainya target produksi andesit sebesar 30.375 ton/bulan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi produksi dari alat muat dan alat angkut, melakukan upaya peningkatan produksi andesit dengan mengoptimalkan waktu kerja efektif alat muat dan alat angkut setelah perbaikan serta menganalisis pengaruh waktu efektif sebelum dan sesudah perbaikan terhadap efisiensi kerja.

Metode penelitian yang dilakukan dalam kajian ini yaitu dari studi literatur, observasi langsung di lapangan untuk melakukan pengambilan data primer dan sekunder. Data yang diperoleh dilakukan pengolahan dan analisis data.

Faktor – faktor yang mempengaruhi kegiatan produksi andesit ialah metode pemuatan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan *top loading* dengan cara pemuatannya *single backup* yang dinilai lebih cepat dan disamping itu juga karena keterbatasan alat angkut dan jumlah curah *bucket* sebanyak 10 kali curah yang menghasilkan nilai *bucket fill factor* sebesar 85%.

Produksi penambangan batu andesit pada PT. Harmak Indonesia untuk 1 unit *excavator* Hyundai R210-7H sebesar 40.551 ton/bulan dan untuk 2 unit alat angkut *dump truck* Mitsubishi Fuso HD125PS sebesar 11.304 ton/bulan.

Upaya peningkatan produksi dapat dilakukan dengan meningkatkan efisiensi kerja, dengan cara meminimalkan waktu hambatan kerja yang dapat ditekan. Dari hasil perhitungan efisiensi kerja mengalami peningkatan, pada alat muat meningkat dari 153,5 jam menjadi 164,3 jam dan alat angkut meningkat dari 139,3 jam menjadi 151,1 jam, dengan meningkatnya efisiensi kerja maka kemampuan produksi alat muat menjadi 43.403 ton/bulan dan alat angkut menjadi 18.193 ton/bulan. Karena produksi alat angkut belum mencapai target produksi maka direkomendasikan untuk PT. Harmak Indonesia untuk menambahkan 2 alat angkut sehingga mencapai target produksi yaitu 36.386 ton/bulan.

SUMMARY

The andesite production as much 30,375 tons/month became a serious problem faced by the company, because they have not reached the target. This study aims to analyze the factors that influence the production of loading and transport equipment, make efforts to increase andesite production by optimizing not only the effective working time of loading and transport equipment after repaired but also analyzing the influence of effective time before and after repaired to work efficiency.

The research method conducted in this study are from the study of literature and direct observation to collect primary and secondary data. Afterward, the obtained data would be processed and analyzed.

Factors that affect andesite production activities are the loading methods that carried out by using top loading which made by loading single backup made it faster, also the limitations of the transport equipment and the number of bucket bulk (10 times bulk) reached the results as much 85%.

Andesite mining production at PT. Harmak Indonesia for 1 unit of Hyundai R210-7H excavator at 40,551 tons/month and for 2 units of Mitsubishi Fuso HD125PS dumptruck for 11,304 tons/month.

The efforts to increase production can be achieved by increasing work efficiency and minimizing the time of work barriers. Based on calculation, work efficiency has increased, the loaders increased from 153.5 hours to 164.3 hours and the transport equipment increased from 139.3 hours to 151.1 hours. When work efficiency increased, the loading capacity of the equipment became 43,403 tons / month and conveyance to 18,193 tons/month. From the calculation above, the result of transport equipment production has not reached the production target. Furthermore, researcher suggested PT. Harmak Indonesia to add 2 units of transport equipment, so the company will achieve production target as much 36,386 tons/month in the future.